

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pengertian laporan keuangan adalah perihal substansial bagi pihak intern maupun ekstern pada setiap perusahaan. Dikatakan sangat penting karena digunakan sebagai acuan dalam mengevaluasi setiap apa yang dikerjakan dalam perusahaan tersebut, karena sangat penting dan dijadikan sebagai acuan untuk mengevaluasi maka Laporan keuangan haruslah disusun secara akurat dan terperinci. Menyusun laporan keuangan, memiliki beberapa karakteristiknya ,yaitu: Relevan, Kredibel, Analogi , dan mudah untuk di adicita.

Profesi akuntan publik menjalankan jasa profesionalnya di Kap , dimana kap merupakan badan usaha perseorangan atau organisasi yang sudah angsal persetujuan dari mentri keuangan. Di dalam Kantor Akuntan Publik, seorang akuntan publik menjalankan jasanya yaitu jasa atestasi dan jasa non astetasi. Profesi akuntan publik haruslah menjalankan dan mewujudkan audit yang berkualitas.

Terdaapat banyak fenomena yang berkolerasi dengan kualitas audit, berikut salah satu fenomenanya : “Penyelewengan *financial statement* terjadi pada multi pembiayaan PT.Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP), Perusahaan tersebut merupakan cabang usaha Columbia group, yang bergerak dalam pembiayaan prabot-prabot rumah tangga dan retailing. Penyelewengan *financial statement* SNP ini juga mengimplikasikan 2 AP yaitu: AP Marlina, Merlyana Syamsul, dan 1 Kap satrio, bing eny dan rekan. Kap tersebut mitra lokal dari KAP Internasional Delditte yang termasuk Firma 4 besar global. Karena melenceng dari hasil audit *financial statement* tersebut, Otoritas Jasa Keuangan mengutuhkan penalti pada AP tersebut karena telah membuat penyelewengan dalam memberikan impresi yang tidak merepresentasikan kualifikasi perusahaan yang memberi impresi wajar tanpa pengecualian sebenarnya.Sanksi yang akan dikenakan adalah pencabutan ataupun adanya abolisi izin untuk operasi atau audit di sektor jasa keuangan.

Dari penjelasan tersebut, maka pengkaji tertarik untuk mengkaji dengan mengadakan riset yang bertitel: **“Pengaruh Pengalaman Kerja, Akuntabilitas, dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit di KAP Kota Medan.”**

LANDASAN TEORI

Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit

Menurut Dewi (2016:39), pengalaman adalah suatu prosedur pembelajaran dan pertumbuhan sebuah kemampuan dalam bertabiat selama berinteraksi dengan tugas yang dikerjakan selama rentang waktu tertentu. Jika banyaknya pengalaman kerja seseorang maka kualitas audit yang dicetuskan semakin rancak.

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit

Menurut Joyosumarto (2018:129), dalam Akuntabilitas keberhasilan melaksanakan tugas yang sesuai dengan fungsi jabatannya, perlu diimbangi dengan imbalan yang diterima. Selain itu Akuntabilitas juga mengidentifikasi sanksi-sanksi yang dikenakan kepada pejabat apabila dia gagal menjalankan tugasnya. Hal terakhir ini (sanksi) merupakan hal penting, yang menunjukkan kaitan antara kinerja yang dihasilkan dengan jabatan yang dipikulnya.

Pengaruh Audit Tenure terhadap Kualitas Audit

Menurut Permana (2012), Jika masa suatu pertautan yang singkat waktunya maka bisa menimbulkan spesifik yang rendah maka akan mempengaruhi rendahnya suatu kualitas audit lalu jika terlalu lamapun bisa menyebabkan turunnya Independensi dan objektivitas,karena adanya pertautan yang berlebihan antara kedua belah pihak.